

## Terbakar Api Cemburu, Bintang TikTok AS Tembak Mati Istri dan Temannya

**SAN DIEGO (IM)** - Ali Nassar Abulaban (29), seorang bintang TikTok di San Diego, Amerika Serikat (AS) menghadapi tuduhan pembunuhan, setelah diduga membunuh istri dan temannya. Abulaban yang memakai nama JinnKid di akun TikTok-nya dan memiliki 1 juta pengikut ini, menembak mati istri dan temannya karena curiga keduanya selingkuh.

Insiden penembakan ini terjadi di sebuah apartemen San Diego, di negara bagian California, AS. Seperti dilaporkan NBC San Diego, Kamis (28/10), Abulaban ditangkap atas tuduhan pembunuhan, menyusul kematian istrinya Ana Abulaban (29) dan temannya Rayburn Barron (28), pekan lalu.

Barron di leher, pipi, dan belakang kepala dari jarak dekat. Selanjutnya, Abulaban menembak istrinya sekali di dahinya.

"Abulaban telah menjemput putrinya yang berusia lima tahun dari sekolah sebelum ditahan," jelas Brast. Ia juga mengatakan kepada pengadilan bahwa Abulaban telah mengakui pembunuhan itu kepada polisi dan ibunya.

Tidak ada perintah penahanan yang dikeluarkan pada saat itu. Brast menggambarkan Abulaban sebagai bahaya yang jelas bagi masyarakat dan memiliki risiko melarikan diri. "Jaksa dapat meningkatkan tuduhan pembunuhannya karena dia diduga membunuh dua orang," lanjutnya.

Hakim memerintahkan Abulaban, yang mengajukan pembelaan tidak bersalah, untuk ditahan tanpa jaminan. Abulaban kembali ke pengadilan untuk peninjauan jaminan pada 28 Oktober. Sidang pendahulunya telah ditetapkan untuk 5 Januari.

Jaksa mengatakan kepada pengadilan, bahwa Abulaban mulai menguntit istrinya pada hari-hari setelahnya, sebelum merusak rumah pada Kamis pagi dan memasang aplikasi di iPad putrinya sehingga dia dapat memantau mereka. Brast mengatakan, setelah mendengar suara pria lain di apartemen, Abulaban kembali dengan pistol dan menembak Barron tiga kali. Abulaban diduga menembak

Jaksa mengatakan kepada pengadilan, bahwa Abulaban mulai menguntit istrinya pada hari-hari setelahnya, sebelum merusak rumah pada Kamis pagi dan memasang aplikasi di iPad putrinya sehingga dia dapat memantau mereka. Brast mengatakan, setelah mendengar suara pria lain di apartemen, Abulaban kembali dengan pistol dan menembak Barron tiga kali. Abulaban diduga menembak

Baron di leher, pipi, dan belakang kepala dari jarak dekat. Selanjutnya, Abulaban menembak istrinya sekali di dahinya.

"Abulaban telah menjemput putrinya yang berusia lima tahun dari sekolah sebelum ditahan," jelas Brast. Ia juga mengatakan kepada pengadilan bahwa Abulaban telah mengakui pembunuhan itu kepada polisi dan ibunya.

## Korsel Mulai Terapkan Paspor Vaksin di Tempat Berisiko

**SEOUL (IM)** - Korea Selatan Jumat (29/10) mengumumkan akan menerapkan paspor vaksin pertamanya untuk tempat-tempat berisiko tinggi. Tempat yang dimaksud seperti pusat kebugaran, sauna, dan bar. Korsel juga akan membatalkan semua pembatasan jam operasional di restoran dan kafe sebagai upaya untuk hidup dengan Covid-19.

ungi privasi pengguna melalui teknologi blockchain.

Sementara pertemuan pribadi akan diizinkan hingga 10 orang secara nasional terlepas dari status vaksinasi. Namun, restoran dan kafe akan membatasi hingga empat orang yang tidak divaksinasi per kelompok.

Fase pertama akan mulai berlaku pada Senin (1/11) dan berlangsung selama sebulan. Sedangkan pemerintah merencanakan agar semua pembatasan dibatalkan pada Februari.

Asosiasi Medis Korea (KMA) dan para ahli telah memperingatkan bahwa waktu peralihan ke strategi baru dapat memicu peningkatan kasus Covid-19. Korea Selatan melaporkan 2.124 kasus baru pada Kamis (28/10), menjadikan penghitungannya kumulatifnya menjadi 360.536 infeksi dengan 2.817 kematian.

Acara olahraga luar ruangan diizinkan untuk menampung hingga 50 persen penonton dan hingga 100 orang dapat menghadiri musik atau konser terlepas dari status vaksinasi. Orang yang sudah vaksin akan diizinkan untuk mengonsumsi popcorn dan soda di dalam bioskop.

Pekan lalu, Korea Selatan memenuhi tujuannya untuk memvaksinasi 70 persen dari 52 juta penduduknya, membuka jalan bagi rencana untuk kembali normal. Sekarang telah memvaksinasi penuh sekitar 72 persen dari populasi dan telah memberikan setidaknya satu dosis vaksin kepada lebih dari 79,8 persen.

Kunjungan ke tempat-tempat berisiko tinggi seperti bar dan klub malam, gym dalam ruangan, sauna, dan bar karaoke akan memerlukan bukti vaksinasi atau hasil tes Covid-19 negatif dalam waktu 48 jam. Korea Selatan telah meluncurkan aplikasi vaksinnya sendiri yang dikatakan melindungi

Meskipun tidak pernah menerapkan lockdown, Korea Selatan telah berjuang melawan gelombang infeksi keempat sejak Juli. Pemerintah memberlakukan pertemuan ketat dan pembatasan jarak sosial. ● tom



**JACK MA MENGUNJUNGI TAMAN BUNGA DI BELANDA**

Jack Ma, pendiri Grup Alibaba, mengunjungi penanam bunga Belanda Anthura di kota Bleiswijk, Belanda, Senin (25/10) dalam foto handout yang didapat pada Kamis (28/10).

# Skandal Pelecehan Seksual, Uni Eropa Tangguhkan Dana WHO

Dana yang ditangguhkan terkait program kemanusiaan di Kongo.

**JENEWA (IM)** - Komisi Eropa menahan anggaran untuk program-program Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Langkah ini diambil sebagai respons atas skandal pelecehan seksual yang melibatkan pegawai lembaga PBB itu di Republik Demokratik Kongo.

Kantor berita Reuters melaporkan surat yang bertanggal 7 Oktober itu ditandai 'Sensitif'. Dalam surat tersebut Komisi Eropa memberitahu WHO akan menahan anggaran untuk membiayai lima program WHO termasuk operasi operasi Ebola dan Covid-19.

Eropa mengkonfirmasi langkah tersebut.

"(Kami berharap mitra) meningkatkan penjagaan untuk mencegah insiden yang tidak bisa diterima seperti itu serta bertindak tanpa ragu dalam situasi seperti itu," kata Komisi Eropa dalam pernyataan pada Reuters, Jumat (29/10).

"Komisi menahan sementara pembiayaan dan akan menahan diri memberikan anggaran baru yang berkaitan pada aktivitas kemanusiaan yang dilakukan WHO di Republik Demokratik Kongo, langkah ini tidak berdampak pada pendanaan Uni Eropa untuk operasi WHO di negara lain," tambah Komisi Eropa.

menanggapi permintaan komentar mengenai hal. Langkah Uni Eropa menambah tekanan diplomatik pada WHO dan direktur jenderal Tedros Adhanom Ghebreyesus untuk mengambil langkah pada pelaku pelanggaran yang telah didokumentasikan. Hal ini penting agar kelalaian manajemen dan mencegah insiden serupa tidak terjadi lagi di tempat lain.

Tedros diyakini akan maju lagi untuk menjabat di periode kedua selama lima tahun pada bulan Mei tahun depan. Ia memimpin WHO selama pandemi Covid-19, krisis kesehatan publik terburuk dalam satu abad terakhir.

emukan sekitar 83 pekerja sosial, seperempatnya pegawai WHO, terlibat dalam pemaksaan dan pelecehan seksual dalam epidemi Ebola ke-10 di Kongo. Laporan itu menyinggung sembilan pemerkosaan.

Surat dari Uni Eropa dikirimkan ke lembaga Code Blue Campaign. Lembaga pemantau yang bertujuan mengakhiri impunitas personel militer dan sipil PBB yang melakukan pelecehan seksual. Surat Komisi Eropa yang ditujukan untuk Tedros menyuarakan 'keprihatinan yang mendalam' atas 'besarnya temuan' laporan pelecehan seksual.

lembaga itu tidak dipekerjakan lagi oleh lembaga PBB dan organisasi kemanusiaan lainnya. Kemudian adanya peninjauan independen pada 'orang-orang yang bertanggung jawab di WHO atas kelalaian dalam menangani tuduhan dan bukti'.

"Mengingat betapa beratnya situasi yang dilaporkan, dengan ini Komisi menahan semua pembiayaan yang relevan pada aktivitas yang dilaksanakan organisasi anda di Republik Demokratik Kongo," kata Komisi Eropa dalam suratnya.

Namun pendonor-pendonor besar seperti Amerika Serikat (AS) dan Jerman menuntut lembaga internasional itu direformasi. Terutama dalam kemampuannya mengatasi pandemi selanjutnya dan merespons skandal pelecehan seksual.

Komisi Eropa menuntut agar korban dilindungi dan diberi kompensasi. Mereka juga meminta agar proses perekrutan WHO di Kongo dilakukan dengan detail termasuk memeriksa latar belakang calon pekerja.

Komisi Eropa juga ingin WHO memastikan agar pelaku yang sempat bekerja di

Komisi Eropa meminta WHO membalas surat mereka dalam 30 hari ke depan dan Brussels akan mengambil waktu selama 30 hari lagi untuk memutuskan apakah kembali menyalurkan pendanaan atau menahan lagi anggaran selama 30 hari berikutnya. Sementara itu tidak ada anggaran baru yang diberikan untuk operasi WHO di Kongo. ● tom

## Cegah Krisis Kemanusiaan, AS Diminta Terlibat dengan Taliban

**WASHINGTON (IM)** - Mantan utusan khusus Amerika Serikat (AS) untuk Afghanistan, Zalmay Khalilzad, mengatakan pemerintahan Presiden Joe Biden harus terlibat dengan Taliban. Menurut dia, hal itu perlu dilakukan guna meringankan krisis kemanusiaan yang terjadi di Afghanistan.

ketidakpercayaan satu sama lain dan perilaku mereka (terhadap hak asasi manusia) yang kita harapkan akan terjadi, dan sebagai gantinya, langkah-langkah spesifik yang bakal kami ambil," kata Khalilzad pada Kamis (28/10), dikutip laman Aljazeera.

Menurut dia, membiarkan pemerintahan baru Taliban berantakan akan memicu krisis kemanusiaan besar di Afghanistan. Jutaan warga di negara itu pun berpotensi melakukan

migrasi. Dampaknya dapat menciptakan krisis di kawasan dan membuka ruang untuk terorisme.

Khalilzad mengungkapkan saat ini Taliban sedang berupaya membangun hubungan normal dengan AS. Taliban berharap Washington membuka kembali kedutaannya di Kabul. Selanjutnya, AS diharapkan akan mencabut sanksi terhadap Afghanistan.

berpegang pada perjanjian untuk tidak mengizinkan persekongkolan dan perencanaan oleh kelompok teroris melawan AS," kata Khalilzad.

Dia berlandaskan skeptisisme AS terhadap Taliban dibenarkan, tapi harus mengarah pada eksplorasi peluang untuk diplomasi. Khalilzad adalah diplomat yang terlibat dalam proses perundingan damai antara AS dan Taliban tahun lalu. Ia mengundurkan diri dari jabatannya pada

15 Oktober. Khalilzad menuai kecaman atas kegagalan pembicaraan damai. Posisinya kemudian digantikan wakilnya, Asisten Menteri Luar Negeri Tom West.

"Taliban telah berubah dalam beberapa hal dan sama dalam hal lain. Mereka tetap

Sejauh ini pemerintahan Biden disebut akan mempertahankan sanksi keuangan dan ekonomi terhadap Taliban. Di saat bersamaan, Washington mencari cara untuk memperoleh bantuan kemanusiaan untuk rakyat Afghanistan. ● ans

## Ethiopia Serang Tigray, Puluhan Orang Tewas

**MEKELLE (IM)** - Militer Ethiopia melancarkan serangan udara di ibu kota wilayah Tigray, Kamis (28/10) waktu setempat. Menurut seorang pejabat rumah sakit, serangan tersebut menewaskan puluhan orang dan melukai lebih dari 20 orang.

Serangan diklaim pemerintah menghantam sebuah pabrik di Mekelle yang digunakan oleh Front Pembebasan Rakyat Tigray (TPLF). Menurut Juru bicara pemerintah Selamawit Kassa, angkatan udara menghancurkan bagian kedua dari Teknik Industri Mesfin.

Seorang dokter mengatakan kepada kantor berita Reuters bahwa serangan itu menghantam kawasan perumahan Kebele 5. Foto-foto dari tempat kejadian tampak menunjukkan penyelamat menarik jasad dari puing-puing.

Televisi Tigrayan menayangkan video para pekerja Palang Merah di lokasi reruntuhan bangunan bata dengan atap besi bergelombang. Selimut dan ketel dapat dilihat di antara puing-puing yang berlumuran darah. Pada satu titik, relawan berserung buruburu menutupi bagian tubuh dengan selembar kain.

## Wanita Afghanistan Belajar Diam-diam Lewat Internet

**KABUL (IM)** - Zainab Muhammadi (25) adalah salah satu dari ratusan anak perempuan yang dilarang pergi ke sekolah sejak Taliban kembali menguasai Afghanistan. Pada September, Taliban hanya mengizinkan akses pendidikan bagi anak usia sekolah dasar dan anak laki-laki usia sekolah menengah.

Sejak larangan itu berlaku, Muhammadi terkurung di rumahnya di wilayah Herat, Afghanistan. Dia mengengas momen ketika berkumpul dengan teman-temannya di kafetaria setelah kelas coding. Muhammadi merupakan siswa Code to Inspire (CTI), yang merupakan akademi pengkodean wanita pertama di Afghanistan.

Taliban mengetahuinya, mereka mungkin akan menghukum saya dengan keras. Mereka bahkan mungkin akan melempari saya dengan batu sampai mati," kata Muhammadi, yang meminta menggunakan nama samaran untuk melindungi identitasnya.

"Tapi saya tidak kehilangan harapan atau aspirasi. Saya bertekad untuk terus belajar," kata Muhammadi kepada Thomson Reuters Foundation melalui panggilan video.

pengembangan aplikasi seluler.

"Anda dapat terkunci di rumah (dan) menjelajahi dunia maya tanpa ragu-ragu, tanpa khawatir tentang batas-batas geografis. Itulah indahnya teknologi," ujar Forough.

Taliban melarang anak perempuan mengenyam pendidikan, ketika mereka menguasai Afghanistan sekitar 20 tahun lalu. Setelah Taliban digulingkan pada 2001, jumlah partisipasi murid di sekolah meningkat pesat. Menurut UNICEF, lebih dari 3,6 juta anak perempuan terdaftar di sekolah pada 2018.

"Fasilitas itu digunakan oleh kelompok teroris TPLF untuk memelihara peralatan militernya," kata Kassa seperti dilansir laman Aljazeera, Jumat (29/10).

Direktur penelitian di Rumah Sakit Rujukan Ayder Mekele, Hayelom Kebede mengatakan daerah perumahan terkena serangan udara sehingga menimbulkan korban.

"Jumlah korban tewas mencapai lebih dari 10 orang," kata Kebede.

Ketika dimintai komentar oleh Reuters atas dugaan kematian warga sipil, juru bicara pemerintah Legesse Tulu menjawab dalam pesan teks, "Tidak ada kerusakan yang disengaja dan disengaja pada warga sipil dan properti mereka. Serangan udara berhasil mengenai sasarannya."

Meski ada larangan pergi ke kampus, tak menghentikan langkah Muhammadi dan teman-temannya untuk tetap belajar. Mereka belajar melalui kelas daring yang digelar secara diam-diam. Muhammadi mengatakan, dia menjalani kelas daring dengan rasa was-was dan takut jika suatu hari nanti diketahui oleh Taliban.

"Ada ancaman dan bahaya bagi gadis-gadis seperti saya. Jika

Selain itu, dia juga memberikan laptop dan paket internet kepada sekitar 100 muridnya, termasuk Muhammadi. CTI memiliki berbagai macam program pembelajaran, mulai dari bahasa Inggris, desain grafis, dan

Selain itu, dia juga memberikan laptop dan paket internet kepada sekitar 100 muridnya, termasuk Muhammadi. CTI memiliki berbagai macam program pembelajaran, mulai dari bahasa Inggris, desain grafis, dan

Angka ini naik dari hitungan sebelumnya yang menyebutkan jumlah korban tewas enam orang dan luka-luka sebanyak 21 orang. Dia memperkirakan jumlah korban tewas akan meningkat karena perawatan medis sangat dibatasi.

Biro Komunikasi Tigray, saluran informasi yang terhubung dengan TPLF juga melaporkan korban jiwa. Pihaknya mengatakan serangan itu menghantam daerah pemukiman.

Juru bicara Tigray Nahusenay Belay membantah bahwa serangan udara itu mengenai sasaran militer. Serangan itu, jelasnya, mengenai kediaman sipil. "Tiga anak termasuk di antara yang tewas," katanya.

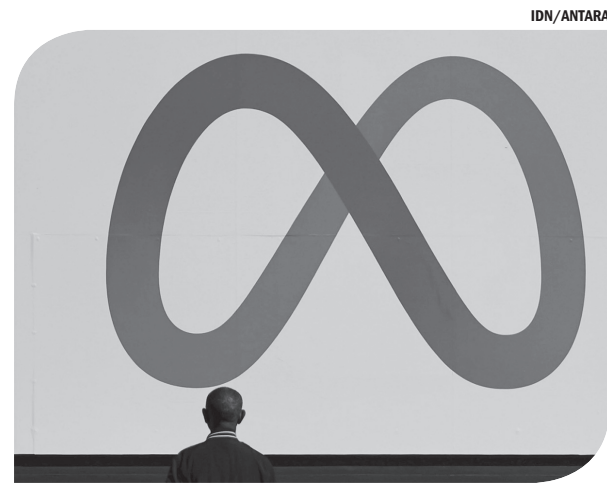
Sebagian besar Ethiopia utara berada di bawah pemadaman komunikasi dan akses bagi wartawan dibatasi. Ini membuat klaim medan perang sulit untuk diverifikasi secara independen.

Tigray dihantam oleh pengeboman udara hampir setiap hari ketika militer meningkatkan penggunaan kekuatan udaranya dalam perang selama setahun melawan TPLF.



**UNJUK RASA DI KONGRES AS**

Janice Mathis dibawa ke sebuah van Polisi Capitol AS setelah ditangkap karena memblokir pintu dengan pengunjuk rasa lain untuk menuntut Kongres meloloskan hak suara dan agenda Build Back Better pemerintahan Biden, di luar Gedung Kantor Senat Hart di Capitol Hill di Washington, AS, Kamis (28/10).



**META**

Seorang pria berdiri di depan tanda Meta, nama baru untuk perusahaan yang sebelumnya dikenal sebagai Facebook, di kantor pusatnya di Menlo Park, California, AS, Kamis (28/10).

## PBB Prihatin Kudeta Sudan

**NEW YORK (IM)** - Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) menyatakan keprihatinan serius atas kudeta yang terjadi di Sudan. Pernyataan itu menjadi sikap pertama DK PBB sejak militer membubarkan pemerintah transisi Sudan.

selama sehari-hari di antara anggota DK PBB yang telah dimulai dengan sesi mendesak pada Selasa (26/10).

Dalam sebuah pernyataan pers yang disetujui oleh 15 anggota dewan pada Kamis (28/10), DK PBB menyatakan solidaritas dengan rakyat Sudan. "Menyeru semua pihak untuk menahan diri sepenuhnya, menahan diri dari penggunaan kekerasan dan menekankan pentingnya dukungan penuh penghormatan terhadap hak asasi manusia, termasuk hak untuk berkumpul secara damai dan kebebasan berekspresi," ujar pernyataan DK PBB dikutip dari Aljazeera.

DK PBB juga menuntut pembebasan segera semua yang ditahan dan menegaskan kesiapannya untuk mendukung upaya mewujudkan transisi demokrasi Sudan. "Untuk masa depan yang inklusif, damai, stabil, demokratis, dan sejahtera," ujar pernyataan tersebut.

Menurut para diplomat, rancangan itu melalui beberapa revisi terutama untuk mengatasi keberatan dari Rusia, yang tidak ingin mengutuk pengambilalihan militer seperti diumumkan semula. Atas desakan Tiongkok, teks tersebut secara eksplisit mencatat bahwa Perdana Menteri Sudan yang digulingkan Abdullah Hamdok telah kembali ke rumah setelah ditangkap. PBB telah menyatakan meski bebas, ia tetap tidak bebas bergerak.

Awal pekan ini, Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres telah menunjuk pada perpecahan geopolitik yang kuat di dalam DK yang menyebabkan kesulitan dalam mengambil tindakan tegas. "Seruan saya adalah untuk terutama kekuatan besar agar bersatu demi persatuan Dewan Keamanan guna memastikan bahwa ada pencegahan yang efektif sehubungan dengan epidemi kudeta ini. Kami telah melihat bahwa pencegahan yang efektif hari ini tidak ada," ujarnya. ● gul